

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	PTPS dalam Genggaman	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tenaga Kerja dan Transmigrasi	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN SOPPENG		
Nama Inovator	ANDI DHAMRAH, S.Sos., M.M.		

Detail Proposal

1. Ringkasan

PTSP dalam genggaman adalah layanan perizinan berbasis online yang memberikan kemudahan kepada pemohon mulai dari permohonan sampai penerbitan izin di manapun dan kapanpun tanpa batasan waktu (self service) serta memudahkan petugas pelayanan perizinan dalam melayani permohonan. Program PTSP dalam Genggaman merupakan solusi perbaikan pada proses pelayanan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang mengkombinasikan sistem paperless administration pada pelayanan perizinan dan non-perizinan secara bertahap melalui aplikasi berbasis web yang dapat memberikan pelayanan yang cepat, murah dan tepat dengan one stop service. Program ini berdampak signifikan terutama pada peningkatan pelayanan perizinan dan memberikan kemudahan dan transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pelayanan perizinan di masyarakat. Proses pelayanan yang paling rentan adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang proses pelayanan perizinan sehingga terjadi penumpukan masyarakat dan berkas permohonan perizinan di loket pelayanan, dengan memanfaatkan teknologi informasi yang mengkombinasikan sistem paperless administration pada pelayanan perizinan dan non-perizinan melalui aplikasi berbasis web, masyarakat tidak perlu lagi ke Dinas dalam pengurusan perizinan dan non perizinan. PTSP dalam genggaman menjadikan akses pelayanan menjadi pelayanan yang cepat, murah dan tepat dengan one stop service bagi masyarakat yang ada di Kabupaten Soppeng guna memperoleh akses dan pelayanan perizinan dan non perizinan

Link <https://layanantptsp.soppeng.go.id/dpmpptsp-online/login.php>

2. Ide Inovatif

Dewasa ini Revolusi industri 4.0 telah mendisrupsi segala lini kehidupan, bukan hanya cara dalam berkomunikasi tapi juga dalam cara mengelola pemerintahan. Pemerintah wajib menghadapi perubahan dengan berbagai terobosan baru, kecepatan, kreativitas dan inovasi adalah kunci keberhasilan. Caracara lama yang monoton, yang tidak kompetitif tidak bisa diteruskan lagi. Kita harus bisa lebih cepat dan lebih baik. Penerbitan Izin dan non-perizinan dengan berbagai problematika, kami selaku penanggungjawab dianggap tidak adaptif menjawab tantangan zaman di era digital, tidak optimal memanfaatkan teknologi informasi, masih dominan menggunakan kertas yang dapat menjadi tumpukan berkas. Untuk itu, diharapkan penerapan inovasi program PTSP dalam Genggaman merupakan solusi perbaikan pada proses pelayanan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang mengkombinasikan sistem paperless administration pada pelayanan perizinan dan non-perizinan secara bertahap melalui aplikasi berbasis web yang dapat memberikan pelayanan yang cepat, murah dan tepat dengan one stop service. Program ini bertujuan untuk menyediakan layanan perizinan secara elektronik sebagai “one stop service website”, Memberikan kemudahan dan transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan dan Meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pelayanan perizinan di masyarakat di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ide utama dari program ini adalah untuk memberikan akses pelayanan, memberikan kemudahan dan transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pelayanan

perizinan di masyarakat sehingga tidak terjadi penumpukan dari segi berkas dan jumlah pemohon yang datang di dinas dan dalam proses pelayanan bisa di capai peningkatan kepuasan masyarakat dalam pelayanan perizinan, peningkatan penyelesaian pengaduan dari masyarakat, terwujudnya pelayanan perizinan yang mandiri. Selama ini, proses pelayanan perizinan dan nonperizinan masih terkonsentrasi pada pelayanan offline yaitu harus datang langsung ke Dinas sedangkan masyarakat di kecamatan lain mengalami kesulitan akibat jauhnya jarak yang ditempuh jika ingin mengajukan izin belum lagi jika ada kekurangan berkas sehingga harus bolak balik ke Dinas. Proses pelayanan yang paling rentan adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang proses pelayanan perizinan sehingga terjadi penumpukan masyarakat dan berkas permohonan perizinan di loket pelayanan, dengan memanfaatkan teknologi informasi yang mengkombinasikan sistem paperless administration pada pelayanan perizinan dan non-perizinan melalui aplikasi berbasis web, masyarakat tidak perlu lagi ke Dinas dalam pengurusan perizinan dan non perizinan sehingga tidak terjadi penumpukan dan dalam proses pelayanan bisa di capai peningkatan kepuasan masyarakat dalam pelayanan perizinan, peningkatan penyelesaian pengaduan dari masyarakat, terwujudnya pelayanan perizinan yang mandiri dan memberikan pelayanan perizinan yang efektif dan efisien. Melalui PTSP dalam genggaman, masyarakat di kecamatan lain bisa mendapatkan info persyaratan dan mengajukan permohonan sampai penerbitan izin di manapun dan kapanpun tanpa batasan waktu (self service). Secara umum program ini menitikberatkan pada kemudahan berusaha. Pendekatan PTSP dalam genggaman terbukti meningkatkan jumlah izin yang diterbitkan dari 51,38% pada tahun 2020 menjadi 89,71% pada tahun 2021 dengan jumlah izin yang terbit sebanyak 1672 izin sehingga mengalami kenaikan pencapaian dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 43,84%. Seiring berkembangnya teknologi informasi yang berbasis internet melalui computer atau perangkat mobile (smart phone) dengan Program PTSP dalam Genggaman dapat memudahkan pemohon untuk melakukan permohonan pelayanan pendaftaran izin, informasi izin serta memudahkan petugas pelayanan perizinan dalam melayani permohonan di manapun dan kapanpun. Hal tersebut membuat pelayanan publik perizinan yang berbasis web memiliki potensi yang besar. Dari segi kepraktisan perangkat mobile lebih murah, ringan, dan dapat dibawa ke manapun. Selain itu, perangkat mobile kini telah dimiliki sebagian besar lapisan masyarakat dari kalangan atas sampai kalangan bawah.

Link -

3. Signifikansi

Program ini berdampak signifikan terutama pada peningkatan pelayanan perizinan dan memberikan kemudahan dan transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pelayanan perizinan di masyarakat. Sejak diimplementasikannya program ini pada tahun 2020 Telah dilaksanakan BIMTEK (bimbingan teknis) dengan Tim Teknis dalam penggunaan aplikasi PTSP dalam genggaman dikarenakan mayoritas Tim Teknis belum familiar dengan aplikasi PTSP dalam genggaman terkait proses verifikasi persyaratan permohonan perizinan. Membangun komunikasi yang lebih intens dan melakukan pendekatan Persuasif dengan DISKOMINFO dalam hal perbaikan akses web domain pada aplikasi PTSP dalam genggaman, akses web address/ domain pelayanan PTSP dalam genggaman masih sering suspend dikarenakan pihak DISKOMINFO sebagai penyedia domain website sedang maintenance atau mengalami problem. Sebagian masyarakat yang melakukan permohonan izin belum siap menerima pelayanan PTSP dalam genggaman dimana masyarakat belum mampu melakukan permohonan secara mandiri sehingga kami melakukan sosialisasi serta edukasi melalui media sosial ke masyarakat terkait aplikasi PTSP dalam genggaman. Program PTSP dalam genggaman belum bisa digunakan secara maksimal dikarenakan server yang ada di dinas belum memiliki ruang khusus sehingga pelayanan website PTSP dalam genggaman hanya dapat dioperasikan pada saat hari kerja saja. Untuk menjaga dan meningkatkannya, dilakukan monitoring dan evaluasi secara internal dan eksternal. Sistem yang di terapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi kinerja, serta melakukan pemantauan berhasil atau tidaknya sistem pelayanan perizinan dan non perizinan dilakukan oleh tehnis yang

menangani bidang perizinan. Melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat (Survey Kepuasan Masyarakat). Dimana Survey Kepuasan Masyarakat diperlukan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat secara berkala dan mengetahui kecenderungan kinerja pelayanan pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Soppeng dari tahun ke tahun. Ada 9 unsur penilaian pelayanan dengan resume hasil persyaratan, sistem, mekanisme dan prosuder, waktu penyelesaian, biaya/tarif, produk, spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan, sarana dan masukan, sarana dan prasarana dengan nilai IKM 84,60 (BAIK). Dengan adanya Sistem ini dapat membantu dan mengetahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang akan diambil serta gambaran kinerja pelayanan pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Soppeng. Program ini berdampak signifikan terutama pada peningkatan jumlah izin yang diterbitkan dari 51,38% pada tahun 2020 menjadi 89,71% pada tahun 2021 dengan jumlah izin yang terbit sebanyak 1672 izin sehingga mengalami kenaikan pencapaian dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 43,84%. Sehingga meningkatkan minat pelaku usaha untuk melakukan investasi dan mengembangkan usahanya, selain itu dunia usaha juga diharapkan memperoleh manfaat dalam bentuk efisiensi pelayanan yang menghasilkan pengurangan waktu dan biaya yang membuat pelaku usaha dapat mengalokasikan lebih banyak waktu dan biaya pada kegiatan-kegiatan produktif.

Link -

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Untuk mencapai target TPB, Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Soppeng dengan inovasi PTSP dalam genggaman berkaitan pada upaya penciptaan iklim usaha yang kondusif dan kemudahan akses dalam pelayanan perizinan dan nonperizinan yang pada akhirnya berefek domino terhadap penciptaan lapangan kerja baru sehingga akan menambah jumlah pekerja formal.

Link -

5. Adaptabilitas

Ide dalam program ini dapat dengan mudah dialihkan dengan menerapkan pendekatan baru yang tidak hanya menekankan pada kemudahan berusaha. Sistem tersebut tidak baru tetapi hanya menekankan pada: a. Pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang proses pelayanan perizinan b. kepuasan masyarakat dalam pelayanan perizinan c. penyelesaian pengaduan dari masyarakat d. pelayanan perizinan yang mandiri. e. pelayanan perizinan yang efektif, efisien dan berkelanjutan. PTSP dalam genggaman merupakan aplikasi web service untuk pelayanan perizinan yang tidak tercover dalam aplikasi OS-RBA. Program ini juga akan dikembangkan kearah Perizinan Full On-line dan aplikasi Pengaduan. Tentunya kedepan pengembangan teknologi informasi layanan perizinan DPMPTSP melalui program inovasi PTSP dalam genggaman akan menjadi embrio kreatifitas dan berpikir inovatif dan tentunya nanti akan mendorong kemajuan Pelayanan Perizinan dan akan bermuara pada terwujudnya pelayanan prima.

Link -

6. Keberlanjutan

Sumber daya yang terlibat dalam program ini adalah Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan, Kepala Bidang Ketenagakerjaan, Kepala Seksi Perizinan dan Non Perizinan, Kepala Seksi Pengolahan Data, Pemeriksaan dan Pelaporan, Kepala Seksi Pengaduan dan Advokasi, Staf di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Soppeng serta tenaga Informasi dan teknologi DPMPTSP-NAKERTRANS kabupaten soppeng yang bertugas melakukan pemeliharaan rutin aplikasi dan pengembangan sistem informasi. Peralatan yang digunakan adalah Server, Personal Computer, Jaringan dan

internet. Untuk pelaksanaan tahun 2021 dan 2022 dialokasikan anggaran masing masing sebesar Rp 40.000.000,00 dari APBD Kabupaten Soppeng. Program ini telah berlangsung selama 2 tahun. Inovasi pelayanan perizinan dengan menggunakan PTSP dalam genggaman ini berjalan berkelanjutan. Karena tidak semua perizinan bisa tercover pada OSS-RBA guian sistem baru yang disesuaikan dengan tuntutan layanan yang responsif, cepat, mudah transparan dan akan terus dijalankan di tahun mendatang. Bahkan tahun 2022 mendapatkan dukungan anggaran dari APBD Kabupaten Soppeng sebesar Rp 40.000,000,00. Program ini juga akan dikembangkan kearah Perizinan Full On-line dan aplikasi Pengaduan dengan menyediakan ruang khusus untuk server agar program ini dapat berjalan 24 jam penuh. Pada tahun ini, akan direncanakan pembuatan Mal Pelayanan Publik yang tentu saja program ini akan menjadi pendukung dalam proses pelayanan perizinan selain adanya OSS-RBA.

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Adapun pemangku kepentingan yang terlibat adalah OPD Teknis, yang merupakan dinas teknis yang terkait langsung pada proses verifikasi perizinan dan OPD yang melakukan pembinaan dan pengawasan kepada pengusaha yang telah berizin. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Soppeng sebagai pemangku kepentingan yang memfasilitasi jaringan dan internet serta sebagai penyedia domain website. Pengguna Layanan Perizinan, dan Masyarakat Umum.

Link -